

# **PENYULUHAN GEMAR MAKAN IKAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SISWA KELAS VI DI SDN 02 DALAM KAUM, KECAMATAN SAMBAS**

**Harnatasya<sup>1)</sup>, Nadia<sup>2)</sup>, Putri Wulan<sup>3)</sup>, Deca Endy Rey<sup>4)</sup>, Nabila Naya Larasmita<sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup>Agribisnis Perikanan dan Kelautan, Fakultas Agribisnis, Politeknik Negeri Sambas, Sambas, Indonesia  
Email: [natashacii2162@gmail.com](mailto:natashacii2162@gmail.com)

<sup>2)</sup>Agribisnis Perikanan dan Kelautan, Fakultas Agribisnis, Politeknik Negeri Sambas, Sambas, Indonesia  
Email: [nadiaazahra2404@gmail.com](mailto:nadiaazahra2404@gmail.com)

<sup>3)</sup>Agribisnis Perikanan dan Kelautan, Fakultas Agribisnis, Politeknik Negeri Sambas, Sambas, Indonesia  
Email: [ptriwann012@gmail.com](mailto:ptriwann012@gmail.com)

<sup>4)</sup>Agribisnis Perikanan dan Kelautan, Fakultas Agribisnis, Politeknik Negeri Sambas, Sambas, Indonesia  
Email: [decaendyray@gmail.com](mailto:decaendyray@gmail.com)

<sup>5)</sup>Agribisnis Perikanan dan Kelautan, Fakultas Agribisnis, Politeknik Negeri Sambas, Sambas, Indonesia  
Email: [nabilanayatanjung@gmail.com](mailto:nabilanayatanjung@gmail.com)

## **Abstract**

The fish consumption promotion counseling activity was conducted among sixth-grade students of SDN 02 Dalam Kaum, Sambas District, Sambas Regency, West Kalimantan Province. This activity aimed to improve students' knowledge of fish, fish nutritional content, and processed fishery products, to build awareness of the importance of regular fish consumption as part of a healthy diet, and to encourage positive behavioral change by fostering interest and habits in choosing and consuming fish in daily life. The activity involved 47 students and was implemented through interactive lectures, discussions, and the use of visual and audio-visual media. The effectiveness of the activity was evaluated using pre-test and post-test assessments analyzed with the Normalized Gain (N-Gain) Score method. The results showed an increase in the average score from 78.9 in the pre-test to 91.3 in the post-test, with a mean improvement of 12.4 points. The average N-Gain value obtained was 0.68 or 68 percent, which falls into the moderately effective category. These findings indicate that the counseling activity successfully enhanced students' understanding and awareness of the benefits of fish consumption and fostered positive attitudes toward fish as a nutritious food source. This activity is considered effective as a school-based nutrition education effort to support the development of fish consumption habits from an early age.

**Keywords:** Fish Consumption Promotion, Counseling Activity, Elementary School Students, N-Gain Score, Nutrition Education

## **Abstrak**

Kegiatan penyuluhan gemar makan ikan dilaksanakan pada siswa kelas VI SDN 02 Dalam Kaum, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak terkait ikan, kandungan gizi ikan, serta olahan hasil perikanan, membangun kesadaran tentang pentingnya konsumsi ikan secara rutin sebagai bagian dari pola makan sehat, serta mendorong perubahan perilaku positif melalui penumbuhan minat dan kebiasaan memilih serta mengonsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan diikuti oleh 47 siswa dan dilaksanakan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, serta pemanfaatan media visual dan audio-visual. Evaluasi efektivitas kegiatan dilakukan melalui pengukuran pre-test dan post-test yang dianalisis menggunakan metode Normalized Gain (N-Gain) Score. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 78,9 pada pre-test menjadi 91,3 pada post-test, dengan selisih peningkatan sebesar 12,4 poin. Nilai rata-rata N-Gain yang diperoleh sebesar 0,68 atau 68 persen, yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap manfaat konsumsi ikan serta menumbuhkan sikap positif terhadap konsumsi ikan sebagai sumber pangan bergizi. Kegiatan ini dinilai efektif sebagai upaya edukasi gizi berbasis sekolah dalam mendukung pembentukan kebiasaan konsumsi ikan sejak usia dini.

**Kata Kunci:** Gemar Makan Ikan, Penyuluhan, Siswa Sekolah Dasar, N-Gain Score, Edukasi Gizi.



## PENDAHULUAN

Ikan merupakan sumber makanan hewani yang memiliki peran sebagai penyuplai protein hewani terbesar kedua setelah daging, susu, dan telur (Siswato *et al.*, 2025). Ikan sebagai sumber protein merupakan bahan pangan yang murah, bernilai gizi tinggi dengan kualitas protein yang mudah dicerna serta dapat diolah dengan berbagai macam olahan (Riyandini *et al.*, 2014). Nutrisi yang terdapat pada ikan berupa asam lemak omega-3 (EPA, DHA) yang dapat membantu meningkatkan kecerdasan anak (Soparue, 2021). Daging ikan mengandung 15-24% protein, 1-3% glikogen/karbohidrat, 1-22% lemak, dan 66-84% air (Andriani, 2022).

Berdasarkan Data Dinas Perikanan, Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPPKH) Kabupaten Sambas menunjukkan bahwa produksi ikan hasil tangkapan di wilayah ini dalam setahun tercatat lebih dari 36.000 ton, belum termasuk produksi budidaya. Ketersediaan ikan di Kabupaten Sambas secara kuantitatif tinggi karena kondisi geografis dan aktivitas nelayan yang aktif, namun pola konsumsi ikan masyarakat termasuk anak-anak tidak selalu sejalan dengan potensi produksi tersebut. Sampai saat ini alasan utama mengapa anak-anak banyak tidak menyukai ikan dikarenakan rasa dan aroma yang amis. Menurut Handayani *et al.* (2020), kecenderungan anak-anak dalam mengkonsumsi ikan sangat rendah, padahal ketersediaan ikan di lingkungan sekitar tercukupi. Hal ini disebabkan oleh rasa dan aromanya yang kurang menarik, berbeda halnya dengan ayam dan olahannya.

Faktor pengetahuan memiliki porsi tersendiri dalam memberikan pengaruh terhadap angka konsumsi ikan (Siregar *et al.*, 2021). Selain itu, rendahnya pengetahuan anak-anak terhadap ikan dan olahannya juga menjadi pengaruh dalam minat untuk mengkonsumsi ikan. Sehingga, melalui kegiatan penyuluhan gemar makan ikan yang ditargetkan kepada siswa/i kelas VI SDN Dalam Kaum ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak tersebut terkait ikan, kandungan gizi ikan dan olahan dari perikanan, membangun kesadaran tentang pentingnya konsumsi ikan secara rutin sebagai bagian dari pola makan sehat, serta mendorong perubahan perilaku

positif melalui penumbuhan minat dan kebiasaan memilih serta mengonsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

### Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di SDN 02 Dalam Kaum, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Lokasi ini dipilih karena merupakan sekolah dasar negeri yang menjadi sasaran program edukasi gemar makan ikan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 17 November 2025. Subjek kegiatan adalah seluruh siswa kelas VI SDN 02 Dalam Kaum yang berjumlah 47 orang.



Gambar 1. Lokasi Penyuluhan Gemar Makan Ikan

### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan gemar makan ikan dilaksanakan secara terstruktur untuk mendukung peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai manfaat dan kandungan gizi ikan. Kegiatan diawali dengan sesi pendahuluan yang berlangsung selama kurang lebih dua puluh menit. Pada tahap ini, penyuluhan membuka kegiatan dengan salam dan sapaan kepada seluruh siswa, dilanjutkan dengan perkenalan anggota tim penyuluhan. Penyampaian tujuan dan manfaat kegiatan dilakukan sejak awal agar siswa memahami pentingnya kegiatan penyuluhan yang akan diikuti.

Untuk menciptakan suasana yang kondusif dan meningkatkan keterlibatan siswa, dilakukan kegiatan *ice breaking* singkat sebelum memasuki materi inti. Pendekatan ini sejalan dengan hasil kegiatan penyuluhan gizi di sekolah dasar yang menunjukkan bahwa suasana belajar yang interaktif dapat meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa selama kegiatan edukasi berlangsung (Cahyani *et al.*, 2021). Setelah sesi pendahuluan, kegiatan dilanjutkan dengan



pemberian *pre-test* kepada seluruh siswa. *Pre-test* diberikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa mengenai ikan, kandungan gizi ikan, serta manfaat konsumsi ikan bagi kesehatan. Penggunaan *pre-test* sebagai alat ukur awal dalam kegiatan edukasi gizi bertujuan untuk memperoleh gambaran dasar tingkat pengetahuan peserta sebelum intervensi edukasi diberikan (Mahmudiono *et al.*, 2020).

Tahap inti kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan meliputi pengertian ikan sebagai sumber pangan, kandungan gizi ikan, serta manfaat konsumsi ikan bagi kesehatan dan pertumbuhan anak. Selama penyampaian materi, penyuluhan secara aktif mengajukan pertanyaan sederhana kepada siswa untuk mendorong partisipasi dan memastikan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Penyampaian materi juga didukung dengan penggunaan media visual berupa gambar dan slide presentasi PowerPoint yang menampilkan berbagai jenis ikan lokal dan produk olahan hasil perikanan. Penggunaan media visual dalam edukasi gizi terbukti dapat meningkatkan daya tarik dan membantu siswa memahami pesan gizi secara lebih konkret, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat (Jemma *et al.*, 2020).

Setelah penyampaian materi utama, siswa diperkenalkan dengan produk olahan ikan yang lebih variatif dan menarik bagi anak-anak, yaitu bakso ikan. Kegiatan pengenalan produk olahan ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa ikan dapat diolah menjadi makanan yang disukai oleh anak-anak, serta memperluas wawasan siswa mengenai ragam konsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap akhir kegiatan diisi dengan evaluasi interaktif yang berlangsung selama kurang lebih tiga puluh menit. Pada tahap ini, penyuluhan mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan dan mengajak siswa mengikuti permainan sederhana, seperti menebak jenis ikan dan produk olahan ikan. Selanjutnya, siswa diberikan kuis serta *post-test* untuk mengukur tingkat pemahaman mereka setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Pemberian

*post-test* sebagai evaluasi akhir merupakan metode yang umum digunakan dalam penelitian edukasi gizi untuk menilai efektivitas intervensi terhadap peningkatan pengetahuan peserta (Mahmudiono *et al.*, 2020). Sebagai penguatan materi, kegiatan evaluasi dilengkapi dengan pemutaran film edukasi mengenai pentingnya konsumsi ikan bagi kesehatan. Pada akhir kegiatan, siswa diberikan snack sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka. Kegiatan penyuluhan kemudian ditutup dengan sesi foto bersama antara tim penyuluhan dan seluruh siswa. Setelah rangkaian kegiatan formal selesai, tim penyuluhan menyisihkan waktu sekitar sepuluh menit untuk membuat konten video bertema penyuluhan sebagai sarana dokumentasi dan media publikasi, dengan tujuan agar pesan gemar makan ikan dapat menjangkau audiens yang lebih luas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan ketertarikan yang terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, mengikuti permainan edukatif, serta berpartisipasi dalam sesi tanya jawab. Media yang digunakan seperti PowerPoint, gambar ikan, video edukasi, dan permainan interaktif mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah. Hasil dari dilakukannya *pre-test* dan *post-test*, setelah dilakukan *pre-test* peserta diberikan materi, edukasi, diskusi, dan tanya jawab, kemudian setelah itu dilakukan *post-test* untuk menilai efektifitas dari materi dan edukasi yang disampaikan dalam meningkatkan pengetahuan peserta serta apakah terdapat peningkatan skor antara nilai *pre test* dan *post test*. Analisis peningkatan hasil belajar dilakukan menggunakan Normalized Gain (N-Gain) yang dikembangkan oleh Hake (1998) untuk mengukur efektivitas pembelajaran berdasarkan perbandingan skor *pre-test* dan *post-test*. Nilai N-Gain dihitung dengan membandingkan selisih skor *post-test* dan *pre-test* terhadap selisih skor maksimum dan *pre-test*. Penggunaan N-Gain sebagai indikator peningkatan hasil belajar masih relevan dan banyak digunakan dalam penelitian pendidikan hingga saat ini, khususnya dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan

program edukasi (Hidayat *et al.*, 2019; Rahmawati *et al.*, 2021; Yuliani & Saragih, 2020). Nilai N-Gain yang diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah untuk menentukan tingkat efektivitas pembelajaran yang diberikan.

<b>N GAIN =</b>	Skor Post Test – Skor Pre Test
	Skor Ideal – Skor Pre Test

**Tabel 1.** Pembagian N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

**Tabel 2.** Kategori Tafsiran Efektivitas N - Gain

PERSENTASE (%)	TAFSIRAN
<40	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
56 - 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

**Tabel 3.** Rata-rata Nilai Pre-test, Post-test, dan N-Gain Score

Parameter	Nilai
Jumlah Responden	47
Rata – Rata Pre Test	78,9
Rata – Rata Post Test	91,3
Rata – Rata Nilai N – Gain	0,68
Efektivitas	Cukup Efektif

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2025)

## Pembahasan

Kegiatan penyuluhan gemar makan ikan yang dilaksanakan pada siswa kelas VI SDN 02 Dalam Kaum menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai manfaat konsumsi ikan. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan nilai yang jelas antara hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan. Rata-rata nilai *pre-test* siswa

sebesar 78,9 meningkat menjadi 91,3 pada *post-test*, dengan selisih peningkatan sebesar 12,4 poin. Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi penyuluhan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa dan mampu menambah wawasan mereka mengenai kandungan gizi serta manfaat ikan bagi kesehatan dan kecerdasan.

Untuk menilai tingkat peningkatan pengetahuan secara lebih proporsional, digunakan analisis Normalized Gain (N-Gain) Score. Metode ini digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran atau edukasi dengan mempertimbangkan nilai awal peserta dan peluang peningkatan maksimum yang dapat dicapai (Hake, 1998). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai N-Gain siswa berada pada rentang 0,3 hingga 1,0, dengan nilai rata-rata sebesar 0,68 atau setara dengan 68 persen. Berdasarkan kriteria efektivitas, nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup efektif. Temuan ini mengindikasikan bahwa tujuan penyuluhan, yaitu meningkatkan pengetahuan siswa tentang gemar makan ikan, telah tercapai dengan baik.

Sebagian besar siswa berada pada kategori N-Gain sedang dan tinggi, yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan terjadi secara merata pada hampir seluruh peserta. Siswa dengan nilai awal yang relatif rendah cenderung mengalami peningkatan yang lebih besar, sedangkan siswa dengan nilai pre-test yang sudah tinggi tetap menunjukkan peningkatan meskipun nilai gain relatif lebih kecil. Pola ini sejalan dengan karakteristik metode N-Gain, di mana semakin tinggi nilai awal peserta, semakin terbatas ruang peningkatan yang dapat dicapai (Hake, 1999). Dengan demikian, hasil N-Gain Score memberikan gambaran yang objektif mengenai keberhasilan penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

Keberhasilan penyuluhan ini tidak terlepas dari metode dan media yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Metode ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan tanya jawab dan permainan edukatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Anak usia sekolah dasar cenderung lebih mudah menerima informasi apabila penyampaian dilakukan secara komunikatif dan disesuaikan dengan karakteristik perkembangan mereka. Menurut Riyanto (2020), pembelajaran interaktif dapat meningkatkan perhatian

dan pemahaman peserta didik karena melibatkan proses berpikir aktif, bukan sekadar menerima informasi secara pasif.

Penggunaan media visual dan audio-visual, seperti gambar, slide presentasi, dan video edukasi, juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Media tersebut membantu menyajikan materi secara konkret dan menarik, sehingga pesan gizi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat. Arsyad (2017) menyatakan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan daya tarik materi serta memperkuat proses pemahaman peserta didik. Dalam kegiatan ini, media visual membantu siswa mengenali berbagai jenis ikan dan manfaatnya, sementara video edukasi berfungsi sebagai penguatan pesan penyuluhan.

Pengenalan produk olahan ikan, seperti bakso ikan, turut mendukung keberhasilan penyuluhan dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Pendekatan ini penting mengingat rendahnya minat konsumsi ikan pada anak sering kali disebabkan oleh aroma amis dan keterbatasan variasi olahan (Handayani *et al.*, 2020). Dengan memperkenalkan olahan ikan yang lebih akrab dan disukai anak, siswa memperoleh pemahaman bahwa ikan dapat dikonsumsi dalam bentuk yang lezat dan menarik. Hal ini berpotensi menumbuhkan minat dan sikap positif terhadap konsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan pengetahuan yang tercermin dari nilai N-Gain Score juga menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan telah selaras dengan tujuan yang dirumuskan, yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya konsumsi ikan. Pengetahuan merupakan faktor awal yang berperan penting dalam membentuk sikap dan kebiasaan makan anak. Siregar *et al.* (2021) menjelaskan bahwa peningkatan pengetahuan gizi pada anak sekolah dapat menjadi dasar munculnya minat dan kecenderungan untuk mengonsumsi ikan secara rutin. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan yang dicapai melalui penyuluhan ini dapat dipandang sebagai langkah awal yang strategis dalam menumbuhkan kebiasaan gemar makan ikan sejak dini.

Secara keseluruhan, hasil analisis pre-test, post-test,

dan N-Gain Score menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan gemar makan ikan pada siswa kelas VI SDN 02 Dalam Kaum telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Peningkatan pengetahuan siswa yang berada pada kategori cukup efektif menegaskan bahwa pendekatan penyuluhan yang digunakan sudah tepat dan relevan dengan karakteristik sasaran. Dengan dukungan berkelanjutan dari lingkungan sekolah dan keluarga, peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat berkembang menjadi kebiasaan konsumsi ikan yang lebih baik dan berkelanjutan pada anak-anak.



Gambar 2. Hasil Kegiatan Penyuluhan Perikanan

## KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan gemar makan ikan yang dilaksanakan pada siswa kelas VI SDN 02 Dalam Kaum memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai ikan serta kandungan gizi yang dimilikinya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test siswa sebesar 78,9 mengalami peningkatan menjadi 91,3 pada post-test, dengan selisih peningkatan sebesar 12,4 poin. Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi penyuluhan yang disampaikan mampu memperkaya pengetahuan siswa secara nyata.

Tingkat efektivitas penyuluhan dianalisis menggunakan metode Normalized Gain (N-Gain) Score, yang menghasilkan nilai rata-rata sebesar 0,68 atau 68%, termasuk dalam kategori



cukup efektif. Seluruh siswa yang mengikuti kegiatan mengalami peningkatan nilai, dengan variasi tingkat gain yang dipengaruhi oleh perbedaan pengetahuan awal masing-masing siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tujuan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang manfaat konsumsi ikan telah tercapai dengan baik.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan penyuluhan juga berhasil membangun kesadaran siswa mengenai pentingnya konsumsi ikan secara rutin sebagai bagian dari pola makan sehat. Penyampaian materi yang interaktif, penggunaan media visual dan audio-visual, serta pengenalan produk olahan ikan mampu menumbuhkan minat siswa terhadap ikan. Kondisi ini mencerminkan adanya perubahan sikap positif siswa terhadap konsumsi ikan, yang menjadi dasar awal terbentuknya kebiasaan mengonsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil pre-test, post-test, dan analisis N-Gain Score menegaskan bahwa kegiatan penyuluhan gemar makan ikan pada siswa kelas VI SDN 02 Dalam Kaum telah berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Peningkatan aspek kognitif dan afektif siswa menunjukkan bahwa penyuluhan berbasis sekolah merupakan pendekatan yang relevan dan efektif dalam menanamkan pemahaman tentang pentingnya konsumsi ikan sejak usia dini.

## SARAN

Kegiatan penyuluhan gemar makan ikan disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan terprogram agar peningkatan pengetahuan yang telah dicapai dapat berkembang menjadi perubahan perilaku yang lebih permanen. Pihak sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan materi gemar makan ikan ke dalam kegiatan pembelajaran atau program pembiasaan pangan sehat di lingkungan sekolah. Dukungan dari orang tua juga sangat diperlukan untuk memperkuat penerapan kebiasaan mengonsumsi ikan di lingkungan rumah.

Kegiatan selanjutnya disarankan untuk menambahkan evaluasi jangka panjang, seperti pengukuran perubahan pola konsumsi ikan siswa setelah beberapa bulan pasca penyuluhan. Penggunaan variasi metode edukasi, termasuk

praktik pengolahan ikan sederhana atau demonstrasi memasak, juga dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa. Dengan penguatan tersebut, kegiatan penyuluhan diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mampu mendorong perubahan perilaku konsumsi ikan secara berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN 02 Dalam Kaum, seluruh guru, dan siswa kelas VI yang telah berpartisipasi aktif dan mendukung pelaksanaan kegiatan penyuluhan gemar makan ikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatan, sehingga penyuluhan ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. D. (2022). "Kampanye gemar makan ikan (GEMARIKAN) dan pelatihan diversifikasi produk perikanan berbasis lokal dalam upaya penurunan prevalensi stunting". *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), Oktober, 1333–1337, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Padangsidimpuan.  
<https://doi.org/10.31604/jpm.v5i4.1333-1337>
- Arsyad, A. (2017). "Media pembelajaran". Rajawali Pers, Jakarta.
- Cahyani, A. R., Sartika, R. S., & Muafiah, S. (2021). "Efektivitas penyuluhan gizi seimbang melalui metode ceramah dan permainan pada anak usia sekolah". *Jurnal Pengabdian Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 2(2), Juli, 85–92, Universitas Indonesia, Depok.  
<https://doi.org/10.20473/jpgkm.v2i2.2021.85-92>
- Hake, R. R. (1998). "Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses". *American Journal of Physics*, 66(1), Januari, 64–74, American Association of Physics Teachers, College Park.  
<https://doi.org/10.1119/1.18809>



Handayani, L., Nurhayati, S. N., & Yeni, E. (2020).

“Sosialisasi gemar makan ikan pada anak usia dini”. *Jurnal Abdimas UNAYA*, 1(1), Juni, 13–18, Universitas Abulyatama, Aceh.

<https://doi.org/10.32672/abdimasunaya.v1i1.229>

4

Jemma, A. A., Kamariana, E. P., Pawenrusi, E. P., & Yulianita, M. E. (2020). “Edukasi pentingnya konsumsi ikan pada siswa sekolah dasar”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gerakan Aksi Sehat (GESIT)*, 5(2), November, 361–369, Universitas Negeri Makassar, Makassar.

<https://doi.org/10.31947/jpmgesit.v5i2.11245>

Mahmudiono, T., Nindya, T. S., Rachmah, Q., Segalita, C., & Wiradnyani, L. A. A. (2020). “Nutrition education intervention increases fish consumption among school children in Indonesia”. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(19), Oktober, 6970, MDPI, Basel.

<https://doi.org/10.3390/ijerph17196970>

Riyandini, M. C., Sudaryati, E., & Siagian, A. (2014). “Hubungan konsumsi ikan dengan prestasi belajar anak di Sekolah Dasar Swasta Brigjend Katamso II Kecamatan Medan Marelan Kota Medan”. *Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi*, 1(4).

Riyanto, Y. (2020). “Model-model pembelajaran inovatif”. Prenadamedia Group, Jakarta.

Siregar, E. S. Y., Ghazali, T. M., Rosmasita, R., Manurung, D. F., Siburian, J. P., Rahimah, I., & Sahraini, S. (2021). “Gemar makan ikan untuk kecerdasan anak sekolah”. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(3), September, 455–464, Universitas Merdeka Malang, Malang.

<https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i3.5731>

Siswato, S. Y., Gustian, D. G., Hidayat, S., & Herislan, R. F. (2025). “Penyuluhan hasil olahan ikan sebagai alternatif pangan untuk anak di Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung”. *Agrikultura Masyarakat Tani*, 2(3), 88–92.